

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan

Ide untuk menjalankan bisnis Kopi dengan merek Beans Kopi 88 muncul dikarenakan adanya peluang dari konsumsi Kopi yang terus meningkat dan juga terjadi peningkatan pada jumlah Kedai Kopi yang semakin membuat peluang bisnis Kopi terbuka lebar. Beans Kopi 88 merupakan sebuah bisnis yang menjual biji Kopi yang telah disangrai atau roasting dan siap digiling. Sehingga produk yang dijual berupa biji Kopi yang telah dimasak dan konsumen bisa membeli dalam bentuk biji maupun bubuk. Beans Kopi 88 baru berdiri pada tahun 2023 tepatnya pada tanggal 29 Januari 2023 yang berlokasi di Rawamangun, Jakarta Timur. Beans Kopi 88 menawarkan berbagai jenis kopi yang berasal dari Indonesia mulai dari jenis Arabika, Robusta dan Liberika yang berasal dari berbagai macam wilayah yaitu Sumatera, Bali, Sulawesi, Jawa, Nusa Tenggara Timur, Papua, dengan jumlah produk mencapai 20 macam biji Kopi. Berikut rincian daftar produk yang dijual oleh Beans Kopi 88 :

Jenis Kopi	Nama Kopi
1. Jenis Robusta	1. Ijen 2. Toraja 3. Palembang 4. Kota Cane 5. Lampung 6. Jangkat

	<ul style="list-style-type: none"> 7. Flores 8. Jantan 9. Merangin 10. Sidikalang 11. Bali
2. Jenis Arabika	<ul style="list-style-type: none"> 1. Aceh Wine 2. Kalosi 3. Papua 4. Peaberry 5. Aceh Gayo 6. Aceh Long Berry 7. Flores Bajawa 8. Mandailing
1. Jenis Liberika	1. Liberika Jambi

Tabel 4.1 Daftar Produk Beans Kopi 88

Sumber : Olah Data Pribadi 2023

Jadi, konsumen dapat memilih atau bahkan melakukan mix sendiri Kopi apa yang mereka inginkan. Konsumen juga dapat memilih produk yang dibeli perlu digiling atau tidak, apabila perlu digiling, Beans Kopi 88 telah menyediakan mesin giling Kopi. Sehingga selain memudahkan dapat juga memenuhi keinginan-keinginan konsumen.

Produk Beans Kopi 88 merupakan biji kopi yang telah dipilih sehingga memiliki kualitas grade 1 (A). Grade 1 merupakan biji kopi dengan tingkat kecacatan yang rendah sehingga bentuknya sempurna. Biji Kopi yang telah dipilih kemudian dibersihkan dan dimasak dengan tingkatan roasting medium-dark roast. Tingkatan ini berada diatas medium dan dibawah dark yang berarti melewati medium namun tidak sampai dark. Cara ini dipilih karena dapat menghasilkan aroma atau bau yang lebih tajam serta terdapat rasa manis diakhir. Dan peneliti menganggap bahwa tingkatan ini merupakan cara yang paling tepat untuk memasak biji kopi agar dapat menghasilkan cita rasa yang baik, sehingga biji kopi yang dijual oleh Beans Kopi 88 merupakan biji kopi dengan kualitas yang baik dengan cita rasa dan aroma yang tajam.

4.2 Hasil Pre-Test

Uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas merupakan tiga jenis uji yang digunakan pada tahap *pre-test* penelitian ini. Setelah pertanyaan dibuat dan disusun, peneliti akan melakukan atau mengujinya untuk melihat apakah pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Tahap tes utama dengan demikian dapat memanfaatkan pertanyaan. Penyebaran kuesioner digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan semua data yang akan digunakan sebagai sumber dan masukan oleh peneliti. Ada sepuluh responden dalam *pre-test* ini.

4.2.1 Hasil Uji Validitas Pre-Test

Dilakukan uji validitas dengan bantuan program SPSS. Metode yang dilakukan adalah jika mengorelasikan total skor dari masing-masing pertanyaan pada tiap variabel. Penilaian yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu pertanyaan membandingkan nilai *Total Pearson Correlation* dari setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian dengan nilai r tabel dengan taraf signifikan $0,05 = 5\%$ dan jumlah responden yang digunakan adalah 10. Nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,6319.

<i>Variabel</i>	<i>Item Pertanyaan</i>	<i>Total Pearson Correlation</i>	<i>Nilai R Tabel</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Kualitas Produk</i>	1	0,817	0,6319	<i>Valid</i>
	2	0,796		
	3	0,669		
	4	0,647		
	5	0,874		
	6	0,817		
	7	0,681		
	8	0,829		
	<i>Skor Total KP</i>			
<i>Harga</i>	1	0,683	0,6319	<i>Valid</i>
	2	0,683		
	3	0,837		
	4	0,735		
	5	0,757		
	6	0,879		
	<i>Skor Total H</i>			
<i>Kepuasan Konsumen</i>	1	0,865	0,6319	<i>Valid</i>
	2	0,831		
	3	0,779		
	4	0,779		
	5	0,817		
	6	0,817		
	7	0,636		
	8	0,636		
<i>Skor Total KK</i>		<i>1</i>		

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pre-Test

Sumber : Pengolahan Data Program SPSS Versi 25

Validitas hasil ditunjukkan dengan melakukan uji validitas pada setiap pertanyaan pada variabel kualitas produk, harga, dan kebahagiaan konsumen. karena nilai *Total Pearson Correlation* sebenarnya lebih tinggi dari nilai r tabel 0,6319. sedemikian rupa sehingga faktor-faktor yang terkait dengan kualitas produk, harga, dan kebahagiaan pelanggan dapat dianggap sebagai uji validitas yang dapat diterima.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test

Untuk mengolah data yang diperoleh untuk uji reliabilitas ini digunakan program SPSS. Nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel akan dibandingkan dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60 untuk melakukan pengujian ini.

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item's</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Kualitas Produk</i>	0,896	8	<i>Reliabel</i>
<i>Harga</i>	0,834	6	
<i>Kepuasan Konsumen</i>	0,869	8	

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test

Sumber : Pengolahan Data Program SPSS Versi 25

Setiap variabel yang telah dievaluasi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yang memenuhi syarat dapat dipercaya menurut hasil uji reliabilitas.

4.2.3 Hasil Uji Normalitas Pre-Test

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dapat disimpulkan bahwa jika data penelitian tidak sering disebarluaskan, itu berbahaya. Normalitas relatif digunakan dalam uji statistik SPSS *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk melakukan pengujian.

<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
<i>N</i>	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	<i>Alpha Standar</i>	<i>Keterangan</i>
<i>10</i>	<i>0,200</i>	<i>0,05</i>	<i>Normal</i>

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Sumber : Pengolahan Data Program SPSS Versi 25

Hasil uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk melakukan uji normalitas pada Tabel 4.4 memberikan nilai Asymp. Tanda dua sisi adalah 0,200, karena hasil yang didapatkan tersebut sudah berada diatas ketentuan tingkat alpha standar yang sudah ditetapkan dengan nilai 0,05 maka itu bisa disimpulkan jika data tersebut terdistribusi secara normal.

4.3 Hasil Main-Test

Setelah selesai melakukan uji *pre-test* terhadap 10 responden dan ternyata hasil dari melakukan uji *pre-test* sangat baik dan tidak ada kendala sama sekali, sehingga penelitian ini layak dan dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu *main-test* dengan jumlah responden mencapai 110.

Pada uji utama, uji validitas, reliabilitas, dan normalitas diulangi, serta ditambahkan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang meliputi uji regresi linier berganda, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi kemudian dijalankan. Dikarenakan pada uji data *pre-test* yang berjumlah 10 sampel sudah valid sehingga data *pre-test* sejumlah 10 responden digunakan kembali dalam *main-test*. Total responden yang peneliti gunakan dalam data *main-test* adalah 110 responden.

4.3.1 Pertanyaan Saringan

Apakah Anda pernah merasakan atau meminum Kopi produk Beans Kopi 88 ?
110 responses



Gambar 4.1 Data Pertanyaan Saringan

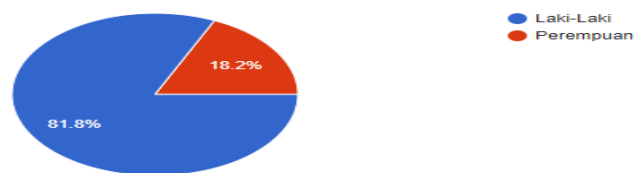
Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan hasil dari data kuesioner yang sudah didapatkan peneliti, dari seluruh responden dengan jumlah mencapai 110 responden, seluruhnya merupakan konsumen Beans Kopi 88 yang telah memenuhi persyaratan dalam penelitian ini yang berupa sehingga seluruhnya dapat digunakan sebagai data.

4.3.2 Identitas Responden

4.3.2.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin Responden
110 responses

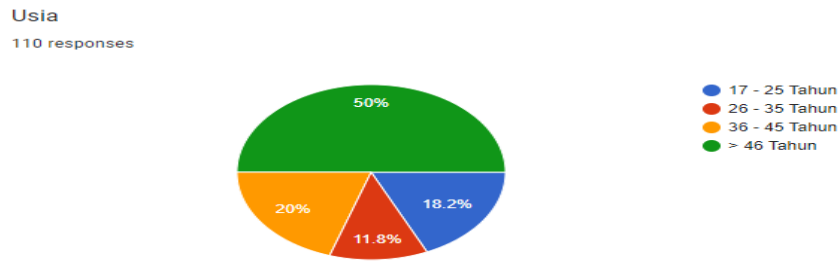


Gambar 4.2 Data Jenis Kelamin Responden

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Jenis kelamin laki-laki paling banyak membeli dan mengonsumsi Biji Kopi 88, dengan proporsi 81,8% atau 90 orang, sesuai hasil data kuesioner yang dikumpulkan peneliti, sedangkan jenis kelamin perempuan mendapat persentase 18,2% atau 20 orang.

4.3.2.2 Usia Responden

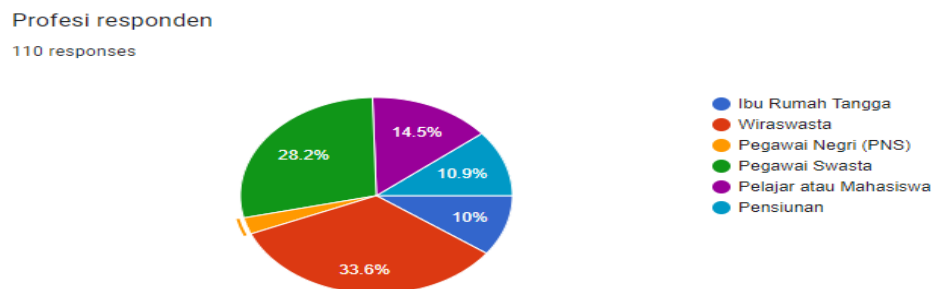


Gambar 4.3 Data Usia Responden

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan data kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, rentang usia konsumen cukup beragam. Usia lebih dari 46 tahun merupakan responden terbanyak dengan persentase sebesar 50% atau 55 orang, usia 36-45 tahun memiliki persentase sebanyak 20% atau 22 orang, usia 17-25 tahun dengan persentase sebanyak 18.2% atau 20 orang dan usia 26-35 tahun dengan jumlah persentase sebanyak 11.8% atau 13 responden.

4.3.2.3 Profesi Responden



Gambar 4.4 Data Profesi Responden

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

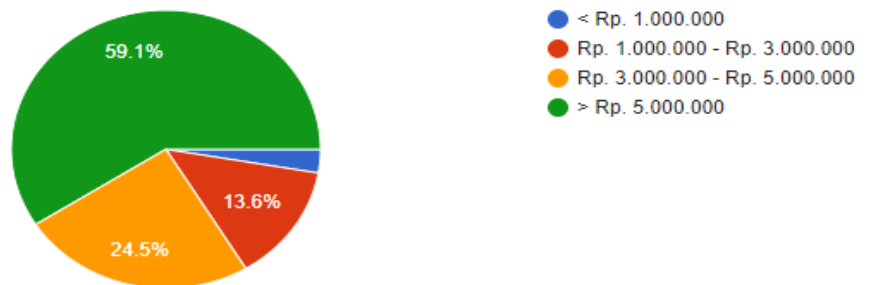
Berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui profesi dari responden penelitian, diperoleh data terbesar yaitu pada profesi wiraswasta dengan jumlah persentase sebesar 33.6% atau 37 orang. Demografi kedua berasal dari kalangan

karyawan atau pegawai swasta dengan persentase 28.2% atau 31 orang, pelajar atau mahasiswa dengan jumlah persentase 14.5% atau 16 orang, pensiunan dengan persentase sebesar 10.9% atau 12 orang, Ibu rumah tangga dengan jumlah persentase 10% atau 11 orang dan pegawai negeri dengan jumlah persentase terkecil yaitu 2.7% atau 3 orang.

4.3.2.4 Pendapatan Responden Tiap Bulan

Pendapatan responden tiap bulan

110 responses

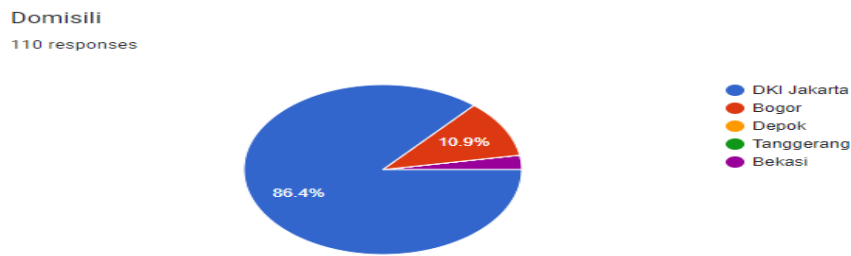


Gambar 4.5 Pendapatan Responden Tiap Bulan

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan data yang terkumpul, 65 responden memiliki pendapatan rata-rata lebih dari Rp 5.000.000, yang merupakan 59,1% dari total, diikuti oleh 27 responden dengan pendapatan rata-rata Rp 3.000.000–Rp 5.000.000, 27 responden dengan pendapatan rata-rata Rp 1.000.000 –Rp 3.000.000, dan hanya tiga responden dengan penghasilan rata-rata kurang dari Rp 1.000.000.

4.3.2.5 Domisili Responden

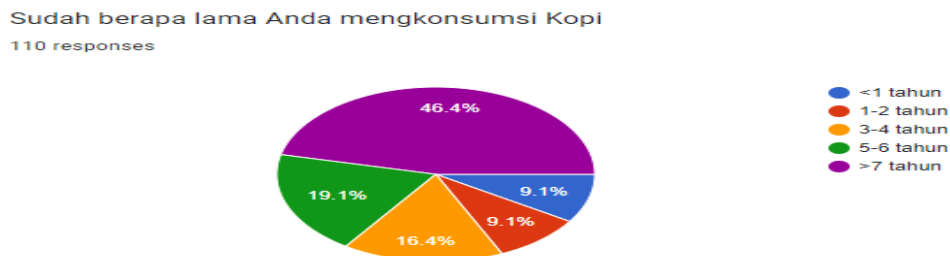


Gambar 4.6 Data Domisili Responden

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan data yang telah diperoleh, domisili 110 responden Beans Kopi 88 mayoritas berada di Jakarta dengan jumlah persentase sebesar 86.4% atau 95 orang, Bogor dengan jumlah persentase sebesar 10.9% atau 12 orang dan Bekasi dengan jumlah persentase sebesar 2.7% atau 3 orang.

4.3.2.6 Lama Responden Mengkonsumsi Kopi



Gambar 4.7 Data Lama Responden Dalam Mengkonsumsi Kopi

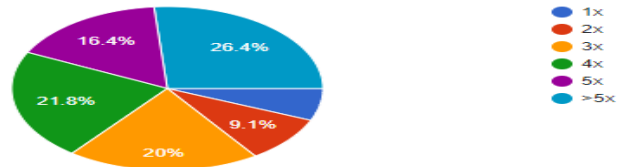
Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan data kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti, lamanya responden dalam mengonsumsi kopi mayoritas berada diatas atau lebih dari 7 tahun dengan jumlah responden mencapai 46.4% atau 51 orang, 5-6 tahun dengan jumlah responden mencapai 19.1% atau 21 orang, 3-4 tahun dengan jumlah responden sebesar 16.4% atau 18 orang, 1-2 tahun dengan jumlah persentase

sebesar 9.1% atau 10 orang dan dibawah 1 tahun dengan jumlah persentase sebesar 9.1% atau 10 orang.

4.3.2.7 Berapa Kali Responden Membeli Produk Beans Kopi 88

Sudah berapa kali atau seberapa sering Anda membeli Kopi di Beans Kopi 88
110 responses



Gambar 4.8 Berapa Kali Responden Membeli Produk Beans Kopi 88

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan data kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti, responden paling banyak melakukan pembelian di Beans Kopi 88 adalah lebih dari 5 kali yaitu dengan jumlah persentase sebesar 26.4% atau 29 orang, 4 kali dengan jumlah persentase sebesar 21.8% atau 24 orang, 3 kali dengan jumlah persentase sebesar 20% atau 22 orang, 5 kali dengan jumlah persentase sebesar 16.4% atau 18 orang, 2 kali dengan jumlah persentase sebesar 9.1% atau 10 orang, 1 kali dengan jumlah persentase sebesar 6.4% atau 7 orang.

4.3.3 Hasil Uji Validitas Main-Test

Metodologi penelitian ini melibatkan korelasi jumlah skor untuk setiap pertanyaan dan setiap variabel, dan uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Cara mengukur dan menentukan apakah sebuah pertanyaan dapat dikatakan valid atau tidaknya dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai total *Pearson Correlation* yang ada pada setiap pertanyaan terhadap nilai r tabel yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, nilai r tabel yang sudah ditentukan sebesar 0,1874 yang didapatkan dari $df = 110 - 2 = 108$ dengan tingkat signifikansi mencapai 5%.

<i>Variabel</i>	<i>Item Pertanyaan</i>	<i>Total Pearson Correlation</i>	<i>Nilai R Tabel</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Kualitas Produk</i>	<i>1</i>	<i>0,748</i>	<i>0,1874</i>	<i>Valid</i>
	<i>2</i>	<i>0,757</i>		
	<i>3</i>	<i>0,667</i>		
	<i>4</i>	<i>0,795</i>		
	<i>5</i>	<i>0,846</i>		
	<i>6</i>	<i>0,559</i>		
	<i>7</i>	<i>0,823</i>		
	<i>8</i>	<i>0,780</i>		
	<i>Skor Total KP</i>	<i>1</i>		
<i>Harga</i>	<i>1</i>	<i>0,609</i>	<i>0,1874</i>	<i>Valid</i>
	<i>2</i>	<i>0,660</i>		
	<i>3</i>	<i>0,817</i>		
	<i>4</i>	<i>0,758</i>		
	<i>5</i>	<i>0,770</i>		
	<i>6</i>	<i>0,773</i>		
	<i>Skor Total H</i>	<i>1</i>		
<i>Kepuasan Konsumen</i>	<i>1</i>	<i>0,669</i>	<i>0,1874</i>	<i>Valid</i>
	<i>2</i>	<i>0,706</i>		
	<i>3</i>	<i>0,732</i>		
	<i>4</i>	<i>0,757</i>		
	<i>5</i>	<i>0,796</i>		
	<i>6</i>	<i>0,715</i>		
	<i>7</i>	<i>0,750</i>		
	<i>8</i>	<i>0,739</i>		
<i>Skor Total KK</i>	<i>1</i>			

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Telah diperoleh hasil total *Pearson Correlation*, angka dengan hasil yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,1874, dan menunjukkan valid berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh dari masing-masing pertanyaan variabel yaitu Kualitas Produk, Harga, dan Kepuasan Konsumen. sehingga uji validitas variabel Kualitas Produk, Harga, dan Kepuasan Konsumen dapat dianggap valid.

4.3.4 Hasil Uji Reliabilitas Main-Test

Data diperoleh dengan menggunakan program SPSS, dan dilakukan uji reliabilitas. Setiap variabel *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan koefisien *Cronbach's Alpha* 0,60 dalam metodologi penelitian ini.

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item's</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Kualitas Produk</i>	0,884	8	<i>Reliabel</i>
<i>Harga</i>	0,818	6	
<i>Kepuasan Konsumen</i>	0,852	8	

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

4.3.5 Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data penelitian berdistribusi teratur atau tidak, maka digunakan uji normalitas. Kualitas data penelitian dapat dipertanyakan jika hasil penelitian tidak sesuai harapan. Uji dijalankan menggunakan prosedur statistik satu sampel yang dikenal sebagai uji Kolmogorov-Smirnov, yang bergantung pada normalitas residu.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.39724794
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.090
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Nilai Asymp terdapat pada tabel hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Sig jatuh di bawah 0,05. (Asymp. Sig < 0,05) yang dapat diartikan bawah model regresi yang digunakan tidak dapat berdistribusi dengan normal. Namun menurut (Bowerman & Murphree 2017, p. 334) apabila terdapat sampel yang paling sedikit berjumlah 30 (tiga puluh) bahwa bagi sebagian besar populasi pada sampel, dari semua kemungkinan populasi dapat dikatakan berdistribusi dengan normal. Kemudian juga berdasarkan pengalaman yang telah dialami oleh beberapa pakar statistik, apabila sebuah data telah berjumlah lebih dari 30 maka data tersebut dapat diasumsikan normal. Sehingga hasil uji normalitas dapat dihiraukan dan data dapat dianggap terdistribusi secara normal.

Salah satu penyebab terjadinya berbagai penyebab data tidak berdistribusi secara normal adalah pengukuran data yang tidak mungkin melewati batas atau angka-angka tertentu baik yang terjadi secara alamiah maupun yang sudah ditetapkan oleh manusia sehingga menyebabkan suatu data miring atau condong kearah tertentu yang tentunya akan mengakibatkan data menjadi tidak normal. Sehingga

dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebabnya adalah bahwa memang kenyataan pada datanya seperti itu.

Selain itu, kemungkinan data tidak tersebar merata karena responden kekurangan waktu atau memiliki waktu terbatas karena berada di bawah tekanan. Oleh karena itu, sangat mungkin akan menjawab pertanyaan asal pada kuesioner. Hal ini didukung oleh biodata responden yang menunjukkan bahwa jika dilihat dari sebaran usia responden, 50% atau 55 responden berusia di atas 46 tahun dan 20% atau 22 responden berusia antara 36 tahun. dan 45. Dan mayoritas responden 33,6%, atau 37 orang bekerja sebagai wiraswasta, sedangkan kelompok terbesar kedua 28,2%, atau 31 orang adalah karyawan.

4.3.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan linier yang pasti atau hampir pasti.

Coefficients				
<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		<i>VIF Standards</i>	<i>Keterangan</i>
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>		
<i>Kualitas Produk</i>	0,533	1,877	10	<i>Tidak Ada Gejala Multikolinearitas</i>
<i>Harga</i>	0,533	1,877		

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua nilai VIF variabel yang diteliti berada di bawah nilai VIF standar dengan nilai provisi 10. Oleh karena itu, berdasarkan temuan pengujian dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

4.3.7 Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients</i>			
<i>Model</i>	<i>Nilai Sig</i>	<i>Nilai Sig. Standard</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Kualitas Produk</i>	0,106	0,05	<i>Tidak Ada Gejala Heteroskedastisitas</i>
<i>Harga</i>	0,283		

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan uji heteroskedastisitas metode uji Glesjer diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,106 untuk variabel kualitas produk. Sedangkan variabel harga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,283. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari temuan tersebut bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.3.8 Uji Regresi Linear Berganda

Kepuasan konsumen (Y) sebagai variabel dependen, sedangkan kualitas produk (X1) dan harga (X2) sebagai variabel independen. Analisis regresi linier berusaha untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

<i>Coefficients</i>	
<i>Model</i>	<i>Unstandarized Coefficients</i>
	<i>B</i>
<i>Constant</i>	1,877
<i>Kualitas Produk (X1)</i>	0,606
<i>Harga (X2)</i>	0,437

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,877 + 0,606X_1 + 0,437X_2$$

Berdasarkan temuan, ditunjukkan bahwa regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Dari 1,877 hasil dari hasil konstan. Dari nilai 1,877 dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan konsumen akan bernilai 1,877 jika kualitas produk dan harga sama-sama 0.

B. Berdasarkan hasil koefisien regresi 0,606 untuk variabel kualitas produk. Kepuasan konsumen dengan demikian akan naik sebesar 0,606 satuan jika diasumsikan bahwa variabel independen lainnya tetap bernilai stabil dan variabel kualitas produk meningkat sebesar satu satuan.

C. Hasil analisis variabel harga menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,437. Kepuasan pelanggan dengan demikian akan meningkat sebesar 0,437 unit jika kita mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya memiliki nilai yang stabil dan variabel harga meningkat satu unit.

4.3.9 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang mewakili kualitas produk sebagai X dan harga sebagai X2 terhadap kebahagiaan konsumen sebagai Y, digunakan uji koefisien determinasi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.585	2.277

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Temuan *R square* (R²) yang disesuaikan adalah 0,585%, atau 58,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel independen kualitas produk (X1) dan harga (X2) memiliki pengaruh persentase 58,5% terhadap variabel dependen kepuasan konsumen (Y), jika dinyatakan dalam persentase.

4.3.10 Hasil Analisis Uji T

Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen, gunakan uji T. 67 2016 (Priyanto). Rumus $df = n - k - 1$, atau $110 - 1 - 1 = 108$, dapat digunakan untuk menghitung T tabel dalam tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai T tabel yang ditentukan adalah = 1,982.

<i>Coefficients</i>			
<i>Model</i>	<i>Nilai t Hitung</i>	<i>Nilai t Tabel</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Kualitas Produk</i>	6,154	1,982	<i>Berpengaruh</i>
<i>Harga</i>	3,719	1,982	<i>Signifikan</i>

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Hasil Uji T adalah :

1. Pada variabel kualitas produk sebagai X1 menunjukkan nilai T hitung sebesar 6,154 dimana nilai T hitung > T tabel = $6,154 > 1,982$. Temuan ini menunjukkan hubungan yang substansial antara variabel kualitas produk (X1) dan ukuran kesenangan konsumen (Y).
2. Nilai T terhitung sebesar 3,719 ditampilkan untuk variabel harga sebagai X2; nilai T hitung > T tabel = $3,719 > 1,982$. Berdasarkan temuan tersebut, variabel harga (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y).

4.3.11 Hasil Analisis Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel independen dapat berdampak pada variabel dependen pada saat yang bersamaan (Santoso, 2019). Peneliti menggunakan uji F untuk mengetahui apakah variabel Kualitas Produk (X1) dan variabel Harga (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Loyalitas Konsumen (Y) atau sebaliknya. Perbandingan F Hitung dan F Tabel digunakan untuk melakukan pengujian ini. Dengan taraf signifikansi 0,05, F tabel dapat diperoleh pada tabel statistik dengan menghitung df 1 (jumlah variabel - 1) yang sama dengan 2-1 = 1, dan df 2 (n - k - 1) yang sama dengan 110 - 1 - 1 = 108. Nilai F tabel menjadi 3,93.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	807.703	2	403.851	77.902	.000 ^b
	Residual	554.697	107	5.184		
	Total	1362.400	109			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 4.13 Hasil Uji F

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Didasari oleh hasil uji, nilai F hitung didapatkan sebesar 77.902 yang berarti bahwa F hitung > F tabel yaitu 77.902 > 3,93. Sebagai hasil dari temuan ini, maka jika Ho diabaikan dan Ha diterima, maka temuan pengujian tersebut konklusif, artinya variabel independen kualitas produk dan harga memiliki dampak langsung terhadap variabel dependen kebahagiaan pelanggan, Y.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pembahasan Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan pada hipotesis kesatu, hasil tersebut ternyata menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas produk sebagai X1 dan kepuasan konsumen sebagai Y.

Didasari pada hasil jawaban kuisisioner yang telah dilakukan pengisian oleh responden yang berupa konsumen Beans Kopi 88, kualitas produk pada Beans Kopi 88 sudah sangat baik dan konsumen merasa puas terhadap kualitas produk tersebut. Sehingga Beans Kopi 88 perlu menjaga kualitasnya dan terus meningkatkan kualitas produk. Memang pada saat ini, kualitas produk yang diberikan sudah merupakan kualitas produk yang terbaik, namun seiring berjalannya waktu, inovasi-inovasi dan pengembangan baru akan muncul sehingga Beans Kopi 88 juga harus terus mengamati dan mempelajari serta menjaga kualitas dari produk itu sendiri.

Hasil uji ini juga menunjukkan bahwa pengujian ini telah sesuai dengan hasil pengujian-pengujian terdahulu yang sudah dilakukan. Yang dimana dihasilkan bahwa kualitas produk dihasilkan Berpengaruh kepada kepuasan konsumen sehingga dari hasil produk yang bagus dan berkualitas dapat memberikan rasa, puas, senang kepada dikarenakan konsumen.

4.4.2 Pembahasan Hipotesis Kedua

Didasari pada hasil pengujian yang sudah dilakukan terhadap Beans Kopi 88, hasil hipotesis kedua tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga sebagai X2 dan kepuasan konsumen sebagai Y.

Apabila melihat dari hasil jawaban responden konsumen Beans Kopi 88, harga pada Beans Kopi 88 cukup baik dan konsumen cukup merasa puas terhadap harga yang diberikan. Sehingga Beans Kopi 88 bisa melakukan promosi-promosi berupa

pemotongan harga, diskon, promo beli 1 gratis 1, bonus dan membuat promo-promo yang kiranya dapat meningkatkan minat dan rasa puas konsumen terhadap variabel harga namun tetap tidak menghilangkan ataupun menurunkan kualitas dari produk itu sendiri.

Hasil uji ini juga menunjukkan bahwa pengujian ini telah sesuai dengan hasil pengujian-pengujian terdahulu yang sudah dilakukan. Yang dimana dihasilkan bahwa harga yang diberikan memiliki pengaruh terhadap kepuasan konsumen.

4.4.2 Pembahasan Hipotesis Ketiga

Didasari pada hasil uji yang sudah dilakukan terhadap Beans Kopi 88, hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kualitas produk sebagai X1 dan harga sebagai X2 secara bersama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen sebagai Y.

Apabila melihat dari hasil jawaban responden konsumen Beans Kopi 88 melalui kuesioner yang sudah dibagikan, hasil menunjukkan bahwa kualitas produk memiliki nilai yang lebih tinggi apabila dibandingkan antara harga dengan kepuasan konsumen, meskipun keduanya sama-sama berpengaruh terhadap rasa puas konsumen kepada produk Beans Kopi 88. Dengan begitu, Beans Kopi 88 perlu mementingkan dan mengutamakan kualitas produk namun jangan mengabaikan faktor harga yang meskipun memiliki nilai atau hasil yang lebih kecil.

Hasil uji ini juga menunjukkan bahwa pengujian ini telah sesuai dengan hasil pengujian-pengujian terdahulu yang sudah dilakukan. Yang dimana kedua variabel berpengaruh signifikan.